

ABSTRAK

Inventarisasi jalan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan infrastruktur transportasi, yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi fisik, geometri, dan lalu lintas guna mendukung perencanaan pemeliharaan dan pengembangan jalan. Penelitian ini membandingkan metode inventarisasi yang diterapkan pada dua ruas jalan, yaitu Jalan Kembangkuning - Cikuya/Indachi dan Jalan Purwakarta – Cimaung (Ipik Gandamanah) di Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 19 Tahun 2011, yang mengatur standar teknis dalam inventarisasi dan evaluasi kondisi jalan.

Metodologi yang digunakan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder, survei lapangan, serta analisis data menggunakan metode evaluasi geometri jalan, kondisi perkerasan, serta lalu lintas harian rata-rata (LHR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua ruas jalan memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam aspek fisik maupun fungsional. Jalan Kembangkuning - Cikuya/Indachi menggunakan perkerasan kaku (*rigid pavement*) dengan dominasi lalu lintas kendaraan berat, sedangkan Jalan Purwakarta – Cimaung menggunakan perkerasan lentur (*flexible pavement*) yang lebih banyak dilalui kendaraan pribadi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua ruas jalan belum sepenuhnya memenuhi standar teknis yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 19 Tahun 2011, terutama dalam aspek lebar jalan dan bahu jalan yang masih kurang dari ketentuan. Perbedaan jenis perkerasan juga mempengaruhi kebutuhan pemeliharaan, di mana jalan dengan perkerasan kaku lebih tahan lama tetapi membutuhkan perawatan khusus, sedangkan perkerasan lentur lebih fleksibel namun memerlukan pemeliharaan berkala.

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan bahwa inventarisasi jalan dilakukan secara berkala, serta adanya perencanaan strategis dalam pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur jalan, khususnya dalam peningkatan kapasitas jalan dan perbaikan bahu jalan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan infrastruktur jalan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Inventarisasi Jalan, Perkerasan Jalan, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Lalu Lintas Harian Rata-rata, Infrastruktur Transportasi*

ABSTRACT

Road inventory is a crucial aspect of transportation infrastructure management, aimed at collecting data on physical conditions, geometry, and traffic to support road maintenance planning and development. This study compares inventory methods applied to two road sections: Kembangkuning - Cikuya/Indachi Road and Purwakarta – Cimaung (Ipik Gandamanah) Road in Purwakarta Regency. The research follows the guidelines set by the Indonesian Ministry of Public Works Regulation No. 19 of 2011, which outlines technical standards for road inventory and condition evaluation.

The methodology involves primary and secondary data collection, field surveys, and data analysis using geometric evaluation, pavement condition assessment, and average daily traffic (ADT) calculations. The findings reveal distinct characteristics between the two road sections, both physically and functionally. The Kembangkuning - Cikuya/Indachi Road utilizes rigid pavement, primarily serving heavy vehicles, whereas the Purwakarta – Cimaung Road uses flexible pavement, which is more frequently traveled by private vehicles.

The analysis indicates that both roads do not fully comply with the technical standards set by the regulation, particularly in terms of road width and shoulder dimensions, which fall below the required specifications. The type of pavement also affects maintenance needs—rigid pavement is more durable but requires specialized care, while flexible pavement is more adaptable but demands regular maintenance.

Based on these findings, it is recommended that road inventories be conducted regularly and that strategic planning be implemented for road maintenance and infrastructure improvements. This includes increasing road capacity and improving road shoulders. The results of this study are expected to serve as a reference for local governments in making more efficient and sustainable road infrastructure management decisions.

Keywords: Road Inventory, Pavement, Ministry of Public Works Regulation, Average Daily Traffic, Transportation Infrastructure